

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL : MENINGKATKAN KECERDASAN MELALUI KEGIATAN
CERDAS CERMAT BAGI ANAK DI DESA COMPANG
NAMUT**

KETUA : DR. FRANSISKA WIDYAWATI, M. HUM (NIDK: 8881950017)

ANGGOTA : DR. YOHANES S. LON, M.A (NIDN: 0805055902)

MAHASISWA TERLIBAT: 3 ORANG

- 1. YUDAS TADEUS NAGHO (PRODI PBSI)**
- 2. ANGELINA PURNAWATI EDA (PRODI PG-AUD)**
- 3. ANGELINA ELBIANI GONAL (PRODI PG-AUD)**

ALUMNI TERLIBAT:1 ORANG

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SANTU
PAULUSRUTENG, FLORES MANGGARAI, NTT**

2018

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. JudulPkM: **MENINGKATKAN KECERDASAN MELALUI KEGIATAN CERDAS CERMAT BAGI ANAK DI DESA COMPANG NAMUT**

2. KetuaPkM:
 - a. Nama Lengkap : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
 - b. NIDK : 8881950017
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : PendidikanTeologi
 - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : Studi antar agama, budaya, sosial, Humaniora
 - g. Alamat surel (e-mail) : fwidyawati10@gmail.com

3. AnggotaPkM:
 - a. NamaLengkap : Yohanes Servatius Lon, M. A
 - b. NIDN : 0805055902
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : PendidikanTeologi
 - e. PerguruanTinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. BidangKeahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya
 - g. Alamat surel (e-mail) : yohservatiusboylon@gmail.com

AnggotaLainnya

 - a. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
 - b. Alumni yang terlibat : 2 orang
- c. Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani, No 10 Ruteng.
4. LokasikegiatanPkM
 - a. Wilayah Mitra : Desa Compang Namut
 - b. Kabupaten : Manggarai
 - c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur
5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan iman umat
6. Jangkawaktupelaksanaan: 30 Juli – 1 Agustus 2018
7. Biaya : Rp. 2,750,000 (duajutatujuh ratus lima puluh rupiah)

Mengetahui,
Ketua LPPM STKIP St. Paulus

(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)

Ruteng, 23 Agustus 2018
Ketua,


(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)



PEMERINTAHAN DESA COMPANG NAMUT
KECAMATAN RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofinus Dagut
Jabatan : Kepala Desa Compang Namut
Alamat : Compang Namut, Kecamatan Ruteng – Manggarai, NTT

Dengan ini menerangkan:

Nama : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
NIDK : 8881950017
Jabatan : Dosen STKIP Santu Paulus

Telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat:

Tema : MENINGKATKAN KECERDASAN MELALUI KEGIATAN
CERDAS CERMAT BAGI ANAK DI DESA COMPANG NAMUT

Waktu : 30 Juli 2018 -1 Agustus 2018

Anggota Tim :

1. Yudas Tadeus Nagho (Mahasiswa Prodi PBSI, STKIP Santu Paulus Ruteng)
2. Angelina Purnawati Eda (Mahasiswa Prodi PG-PAUD)
3. Angelina Elviani Gonal (Mahasiswa Prodi PG-PAUD)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Compang Namut, 1 Agustus 2018

Kepala Desa



ROFINUS DAGUT

RINGKASAN

Bagi pelajar di Sekolah Dasar, kecerdasan seharusnya tidak cukup diperoleh melalui pelajaran dan kegiatan di sekolah. Kecerdasan bisa diasah melalui aneka kegiatan luar sekolah, termasuk kegiatan bersama teman dari sekolah lainnya di satu desa yang sama. Kegiatan yang dilakukan juga bisa beragam. Salah satunya adalah dengan cerdas cermat pengetahuan umum desa mereka sendiri. Pengabdian kepada Masyarakat yang diinisiatif oleh dosen pada program studi Pendidikan Teologi, STKIP Santu Paulus Ruteng ini memprogramkan kegiatan cerdas cermat antara pelajar Sekolah Dasar di Desa Compang Namut Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai. Adapun materi cerdas cermat yang dilombakan adalah pengetahuan umum mengenai situasi dan kondisi desa, pengetahuan budaya lokal dan aneka aspek lokal lainnya, Tujuannya adalah memperdalam pengetahuan dan wawasan pelajar Sekolah Dasar akan pengetahuan dan budaya lokal serta kecintaan kepada desa dan lingkungan sendiri. Kegiatan ini meliputi beberapa tahap yakni: 1 persiapan (konsolidasi aneka stakeholder yang terlibat, pembentukan panitia, penyusunan soal, kunci jawaban dan teknis pelaksanaan lomba, dan sosialisasi pelaksanaan kegiatan); 2) pelaksanaan: perlombaan cerdas cermat; 3) evaluasi. Melalui kegiatan ini, kecerdasan dalam aspek pengetahuan lokal siswa dapat diasah. Di samping itu, terbina kerukunan, kearaban dan persaudaraan antara warga desa. Bagi kampus, luaran lainnya adalah dihasilkannya artikel Pengabdian kepada Masyarakat

Kata Kunci: kecerdasan lokal, pengetahuan lokal, budaya lokal, desa, anak, kecerdasan

DAFTAR ISI

Cover	I
Pengesahan.....	ii
Surat Keterangan telah Melaksanakan PkM.....	iii
Ringkasan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	5
Bab 4 Jadwal dan Anggaran Biaya.....	8
Lampiran-lampiran.....	9

BAB 1

PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki kecerdasan, kecerdasan adalah sebuah kemampuan atau ketrampilan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan menghasilkan sebuah temuan yang dibutuhkan untuk peningkatan makna hidup seseorang. Kecerdasan juga merupakan sebuah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan perubahan yang terjadi dengan diri dan lingkungannya. Kecerdasan pulan mencakupi kemampuan untuk belajar sesuatu yang baru dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemajuan dirinya dan lingkungannya.

Kecerdasan dari kodratnya ada pada setiap orang. Kecerdasan juga dibutuhkan oleh setiap orang. Namun tingkat kecerdasan itu berbeda antara satu orang dengan yang lain. Ada banyak faktor seperti faktor genetika, lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Perbedaan ini nampak juga dalam jenis kecerdasan yang dimiliki seseorang. Ada yang cerdas secara intelektual, ada yang cerdas secara sosial, ada yang cerdas secara spiritual dan sebagainya.

Salah satu hal yang pasti bahwa kecerdasan itu dapat dikembangkan dengan pelbagai cara. Dewasa ini ada banyak kegiatan cerdas cermat yang bertujuan bukan saja untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tetapi terutama untuk meningkatkan kecerdasan intelektual atau sosial atau spiritual. Cerdas cermat dilakukan oleh sebuah kalangan baik di taman kanak-kanak, SD, sekolah menengah, perguruan Tinggi maupun di pelbagai kelompok masyarakat dan perusahaan.

Hal yang menarik dalam setiap cerdas cermat adalah adu kecepatan berpikir. Selain itu cerdas cermat sangat memotivasi orang untuk maju dalam bidang tertentu. Ketika seseorang mengikuti cerdas cermat maka dia termotivasi untuk mempelajari semua hal yang terkait dengan perlombaan tersebut. Dengan kegiatan yang sama juga terbentuk sikap sportifitas ketika kalah. Kegiatan cerdas cermat juga membentuk sikap mengharaai prestasi.

BAB 2

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Compang Namut merupakan sebuah desa yang terletak tidak jauh dari ibu kota Kabupaten Manggarai, yaitu Kota Ruteng. Jarak dari ibu kota kabupaten sekitar 7,5 km. Walaupun jaraknya dekat, Kebanyakan penduduknya adalah petani. Desa Compang Namut memiliki potensi pertanian lahan kering dan peternakan hewan besar. Desa ini berada pada iklim yang dingin. Hujannya cukup banyak setiap tahun. Semua jenis tumbuhan dapat hidup di wilayah tersebut. Demikian juga ternak. Tanahnya sangat bagus untuk tanaman jangka pendek seperti kacang-kacangan, singkong dan tanaman jangka panjang seperti pohon ampupu.

Masyarakat Desa Namut dapat dikelompokkan sebagai masyarakat yang masih kuat dengan mental tradisionalnya. Kehidupan mereka sangat kuat dipengaruhi oleh adat dan tradisinya. Secara budaya mereka memiliki latarbelakang budaya yang sama yaitu budaya Manggarai. Bahasa yang dominan digunakan adalah bahasa Manggarai. Bahasa Indonesia hanya digunakan di sekolah oleh guru-guru. Semua ritus budaya dari kelahiran sampai kematian dilaksanakan sesuai dengan budaya Manggarai.

Sebagai masyarakat aseli kehidupan mereka masih sangat kuat dengan pola pikir yang lamban dan terkesan kurang cerdas. Pola pikir yang lamban dan konservatif sangat bear pengaruhnya untuk peningkatan kecerdasan anak-anak di wilayah tersebut. Bagi anak-anak di wilayah ini, kecerdasan seharusnya tidak cukup diperoleh melalui pelajaran dan kegiatan di bangku sekolah. Mereka membutuhkan banyak kegiatan lain yang mendorong pengembangan kecerdasannya. Salah satunya adalah kegiatan cerdas cermat

Kegiatan PKM ini hendak meningkatkan kecerdasan anak-anak dan memperluas pengetahuan wawasan mereka tentang pelbagai pengetahuan umum termasuk kebudayaan dan kearifan lokal yang ada pada masyarakatnya sendiri. Dengan kegiatan ini anak-anak pelajar Sekolah dasar memiliki kecerdasan yang memadai sesuai dengan tuntutan dunia saat ini. Maka solusi yang ditawarkan adalah membuka wawasan dan membangun keadaran mereka melalui kegiatan cerdas cermat dengan tema: Meningkatkan Kecerdasan Melalui Kegiatan Cerdas Cermat Bagi anak di desa Compang Namut". Solusi ini dirasakan relevan karena masyarakat desa Compang Namut masih memiliki cara hidup tradisional sehingga mempengaruhi kecerdasan anak-anak di sana.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan cerdas cermat. Peserta dalam kegiatan ini adalah anak pelajar Sekolah Dasar di desa Compang Namut. Diharapkan dengan kegiatan ini:

- peserta memiliki wawasan yang memadai tentang pelbagai pengetahuan umum.
- peserta memiliki pemahaman yang benar kebudayaan dan kearifan lokal masyarakatnya.
- peserta memiliki kecerdasan untuk berpikir cepat dan tepat.
- peserta memiliki perubahan sikap dalam belajar
- peserta memiliki motivasi untuk meningkatkan kecerdasannya.
- terbentuknya kerjasama antara kampus dan mitra

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Seperti disampaikan di atas kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan Cerdas Cermat. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta memiliki pemahaman memadai tentang pelbagai pengetahuan umum dan kebudayaan serta kearifan lokal masyarakatnya.

3.2 Rangkaian acara kegiatannya diatur sebagai berikut:

- Hari Pertama, tanggal 30 Juli 2018: Pertemuan Persiapan yang diisi dengan pengenalan, pembicaraan tentang tujuan dan tema kegiatan cerdas cermat, penetapan beberapa peraturan berkaitan dengan kehadiran dan kedisiplinan. Pada saat ini diusahakan tercapai suasana persaudaraan di antara peserta dengan nara sumber
- Hari kedua, tanggal 31 Juli 2018: Kegiatan Cerdas Cermat. Diharapkan peserta memiliki pemahaman yang memadai tentang pelbagai pengetahuan umum, kebudayaan dan kearifan lokal masyarakatnya.
- Hari ketiga, 1 Agustus 2018: Kegiatan Evaluasi: Diharapkan peserta dapat memberikan usul saran untuk peningkatan kegiatan cerdas cermat selanjutnya.

3.3 Partisipasi Mitra

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena partisipasi mitra yang memadai khususnya dalam hal:

- menyediakan ruangan atau tempat pertemuan,
- mengorganisir peserta,
- menyediakan snack dan minuman
- menyediakan fasilitas pertemuan

3.4 Evaluasi Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi bersama mitra, disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini sangat bagus dan relevan untuk masyarakat anak sekolah dasar di desa Compang Namut. Hal itu nampak dalam:

- antusiasme peserta yang hadir dan disiplin
- kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana
- terbentuknya pemahaman dan kebanggaan akan budayanya pada peserta
- tanggapan positif dari anak sekolah dasar pada saat mengikuti cerdas cermat.

BAB 4

JADWAL DAN BIAYA

4.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan CERDAS CERMAT bertemakan “ Meningkatkan Kecerdasan Melalui Kegiatan Cerdas Cermat Bagi Anak Di Desa Namut” dilaksanakan di Desa Compang Namut selama tiga hari berturut-turut pada tanggal 30 Juli-1 Agustus 2018.

4.2 Biaya

SELURUH BIAYA KEGIATAN pkm INI DIBEBANKAN PADA Lembaga STKIP santu paulus Ruteng yang dicairkan lewat LPPM STKIP Santu Paulus Ruteng. Jumlah dana yang digunakan adalah dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah (Rp 2 750 000). Selain itu mitra juga menyediakan snack dari produk loka seperti ubi-ubian.